
Edukasi Cuci Tangan Sebagai Salah Satu Pencegahan dan Pengendalian Infeksi dalam Upaya Mawas Diri dari Covid-19

Ima Syamrotul Muflihah¹, Alfi Noviyana², Purwati³, Wulan Margiana⁴

Program Studi Sarjana Kebidanan Fakultas Ilmu Kesehatan
Universitas Muhammadiyah Purwokerto
Email: ima.syamrotul@gmail.com

ABSTRAK : EDUKASI CUCI TANGAN SEBAGAI SALAH SATU PENCEGAHAN DAN PENGENDALIAN INFEKSI DALAM UPAYA MAWAS DIRI DARI COVID-19.

Pencegahan dan Pengendalian Infeksi merupakan suatu upaya kegiatan untuk meminimalkan atau mencegah terjadinya infeksi dan untuk mencegah transmisi penyakit menular. Salah satu tindakan adalah mencuci tangan. Kebiasaan mencuci tangan dapat menjaga kesehatan terutama saat ini dalam situasi Pandemi Covid-19. Kebiasaan mencuci tangan sampai saat ini masih selalu ditekankan, ajakan pemerintah untuk selalu ingat pesan ibu yaitu antara lain mencuci tangan, menggunakan masker, menjaga jarak dan menjauhi kerumunan. Tidak ketinggalan pada lingkungan Panti Asuhan Putri Muhammadiyah Tanjung Kabupaten Banyumas. Termasuk pada kelompok rentan terjangkit covid-19 dikarenakan jumlah anggota panti asuhan yang padat dan mobilitas tinggi tim memberikan edukasi terkait cuci tangan 6 langkah sebagai salah satu upaya mencegah transmisi penularan penyakit. Metode yang digunakan learning by doing yaitu belajar dengan mempraktekannya. Terdapat peningkatan pengetahuan dan keterampilan anggota panti asuhan terkait mencuci tangan.

Kata kunci : cuci tangan, mawas diri, pandemi covid-19.

ABSTRACT : EDUCATION OF HAND WASHING AS A PREVENTION AND CONTROL OF INFECTION IN THE EFFORTS OF PRIVATE VOCATIONAL SCHOOL OF COVID-19.

Infection Prevention and Control is an activity to minimize or prevent infection and to prevent transmission of infectious diseases. One of the measures is washing hands. The habit of washing hands can maintain health, especially at this time in the Covid-19 Pandemic situation. The habit of washing hands is still being emphasized. The government's invitation to always remember mother's messages is washing hands, wearing masks, keeping your distance and staying away from crowds. Do not miss the environment of the Putri Muhammadiyah Tanjung Orphanage, Banyumas Regency. Included in the vulnerable group contracting Covid-19 due to the dense number of orphanage members and the high mobility of the team providing education related to 6-step hand washing as an effort to prevent transmission of disease transmission. The method used is learning by doing, namely learning by putting it into practice. There is an increase in the knowledge and skills of the orphanage members regarding hand washing.

Keywords : hand washing, prevention control, covid 19

1. Pendahuluan

Sejak pertama kali diumumkan kasus pertama di Wuhan Tiongkok pada akhir Desember, hingga saat ini wabah covid sudah menyebar ke 213 Negara. WHO mengumumkan COVID-19 sejak 11 maret lalu pandemic atau level tertinggi dari penyebaran penyakit. Hal ini menimbulkan tantangan global yang belum pernah kita hadapi sebelumnya dengan penyebaran sangat cepat dan mengenai nyaris semua negara di dunia. Berbagai langkah sudah diambil masing-masing negara mulai dari upaya menghambat penyebaran.¹

Masa inkubasi Covid-19 rata-rata 5-6 hari dengan range antara 1-14 hari namun dapat mencapai 14 hari. Risiko penularan tertinggi di hari-hari pertama penyakit disebabkan oleh konsentrasi virus pada secret yang tinggi. Orang yang terinfeksi dapat langsung menularkan sampai dengan 48 jam sebelum gejala (presimptomatik) dan sampai dengan 14 hari setelah gejala.²

Beberapa pesan yang harus tersampaikan untuk memutus mata rantai penularan virus covid-19 antara lain mencuci tangan dengan sabun dan air mengalir serta bilas setidaknya 40 sampai 60 detik. Cuci tangan dengan air dan keringkan dengan handuk bersih atau kertas sekali pakai. Jika tidak ada fasilitas cuci tangan, dapat menggunakan pembersih tangan berbasis alcohol (handsanitizer) minimal 20 sampai 30 detik. Menutup mulut dan hidung Ketika bersin atau batuk menggunakan tisu, atau sisi dalam lengan atas.

Tisu yang digunakan dibuang ketempat sampah tertutup dan cuci tangan dengan sabun dan air mengalir setelahnya atau menggunakan handsanitizer. Gunakan masker bila harus keluar rumah. Tetap jaga jarak dan lakukan cuci tangan pakai sabun dengan air mengalir. Ganti masker setelah 4 jam dipakai dan cuci hingga bersih bila itu masker kain. Ketika memiliki gejala saluran napas, gunakan masker dan berobat ke fasyankes. Melakukan kebersihan rutin terutama sebelum memegang mulut, hidung, mata serta setelah memegang benda-benda yang sering disentuh seperti pegangan pintu, pagar, meja, papan ketik computer.³

2. Metode

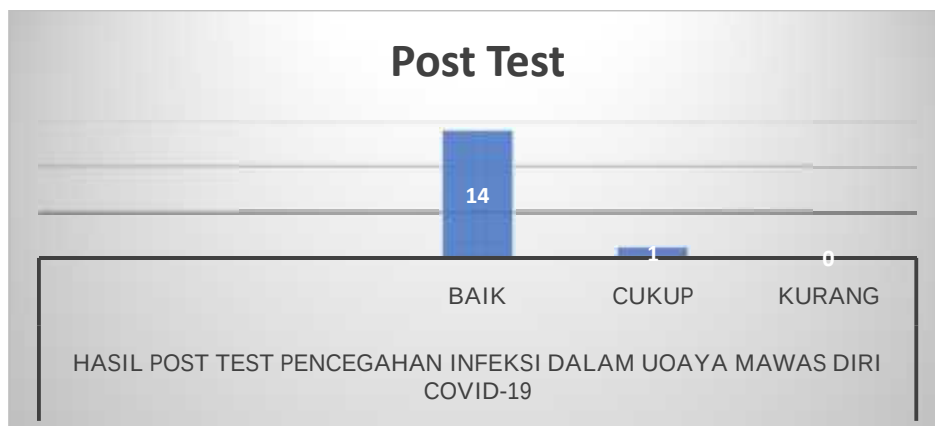
Metode yang digunakan dalam edukasi cuci tangan sebagai salah satu upaya pencegahan dan pengendalian infeksi pada masa pandemic covid-19 adalah learning by doing yaitu belajar dengan mempraktikkannya.⁴

3. Hasil dan Pembahasan

Edukasi dimulai dengan mengukur pengetahuan awal remaja yang tinggal di panti asuhan putri Muhammadiyah Tanjung tentang pencegahan dan pengendalian infeksi covid-19. Selanjutnya diberikan pelatihan cara mencuci tangan sesuai anjuran WHO. Selama proses pemberian pelatihan peserta aktif berpartisipasi dan bertanya hal-hal yang tidak dipahami.



Gambar 1. Diagram hasil penilaian awal pengetahuan tentang cuci tangan sebagai salah satu upaya pencegahan dan pengendalian infeksi



Gambar 2. Diagram hasil penilaian pengetahuan tentang cuci tangan sebagai salah satu upaya pencegahan dan pengendalian infeksi setelah diberikan edukasi

Diagram diatas menunjukkan pengetahuan tentang pencegahan infeksi dalam upaya mawas diri dari kasus covid – 19 menunjukkan sebelum diberikan pendidikan kesehatan sebagian mendapatkn nilai kurang (13%) dan cukup (20%). Namun setelah diberikan intervensi pendidikan kesehatan tentang pencegahan infeksi dalam upaya mawas diri dari kasus covid -19 menunjukkan adanya suatu peningkatan yang signifikan yaitu sebanyak 90% berpengetahuan baik. Dapat disampaikan bahwa edukasi meningkatkan pengetahuan

tentang cuci tangan sebagai bagian dari pencegahan dan pengendalian infeksi dalam upaya mawas diri covid-19 sebanyak 90%.⁵



Gambar 4. Peningkatan keterampilan dalam cuci tangan

Berdasarkan data diatas didapatkan bahwa setelah diberikan edukasi tentang tata cara cuci tangan 6 langkah sesuai anjuran WHO meningkat. Dengan meningkatnya pengetahuan seseorang, meningkat pula sikap dan keterampilannya.⁶



Gambar 4. Dokumentasi pribadi kegiatan edukasi cuci tangan sebagai salah satu pencegahan dan pengendalian infeksi dalam upaya mawas diri dari covid-19

4. Kesimpulan

Terdapat peningkatan pengetahuan tentang pencegahan dan pengendalian infeksi sebagai salah satu upaya mawas diri dari covid-19. Terdapat peningkatan keterampilan tentang pencegahan dan pengendalian infeksi sebagai salah satu upaya mawas diri dari covid-19. Monitoring dan partisipasi edukasi cuci tangan sebagai bagian dari pencegahan dan pengendalian infeksi dalam upaya mawas diri dari covid-19 tercapai sesuai indikator yaitu 90%.

Daftar Pustaka

- Kementrian Kesehatan Reuplik Indonesia. 2013. Direktorat Jenderal Pengendalian Penyakit dan Penyehatan Lingkungan.
- Maulana HDJ. 2009. *Promosi Kesehatan*. Jakarta: EGC.
- Notoatmodjo S.2003. *Pendidikan dan perilaku kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Nursalam. 2003. Pendekatan Praktis: Metodologi Riset Keperawatan. Jakarta: CV Sagung Setya.
- Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia No. 27 Tahun 2017
- WHO. 2008. Strategi Pencegahan dan pengendalian infeksi. Kementrian Kesehatan Republik Indonesia.